

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Hubungan Antara Faktor Genetis,  
Nomor Kelahiran Anak dan Umur Ibu Melahirkan  
dengan Usia Menarche

Peneliti : Dra. Myrtati Dyah Artaria

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas  
Universitas Airlangga tahun 1991/1992  
S.K. Rektor No. : 4257/PT.03.H/1991  
Tanggal 4 Juni 1991

Suatu penelitian tentang usia menarche telah dilakukan di Malang dan Surabaya, untuk mengetahui hubungan antara usia menarche ibu dan anak, hubungan antara nomor urut kelahiran serta umur ibu melahirkan, dengan usia menarche anak. Diperkirakan ada hubungan antara faktor-faktor tersebut di atas.

Lokasi yang dipilih adalah Surabaya dan Malang, untuk mewakili daerah pantai dan pegunungan. Sampel diambil secara random melalui sekolah-sekolah yang dipilih secara random pula. Cara pengumpulan data melalui angket. Setelah data terkumpul, dianalisis menggunakan tes  $D/m_j$  untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua kelompok. Korelasi kurva-linier dan Spearman digunakan untuk uji korelasi antara dua variabel.

Ternyata ada perbedaan rata-rata usia menarche yang bermakna antara Surabaya dan Malang, dengan rata-rata lebih muda di Surabaya ( $12,53 \pm 0,04$  tahun), dari pada di Malang ( $12,69 \pm$  tahun). Ada perbedaan rata-rata usia menarche yang bermakna antara kelompok anak dengan kelompok ibu. Rata-rata usia menarche anak adalah  $12,62 \pm 0,04$  tahun, rata-rata usia menarche ibu  $13,86 \pm 0,05$  tahun. Berarti ada percepatan usia menarche.

Ada hubungan yang bermakna antara usia menarche ibu dengan usia menarche anak. Berarti usia menarche diturunkan secara genetis. Sebaliknya, tidak ada hubungan yang bermakna antara nomor urut kelahiran anak dengan usia menarche, demikian juga tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu melahirkan dengan usia menarche anak. Diperkirakan, ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap cepat-lambatnya usia menarche. Kemungkinan lain, korelasi antara variabel-variabel tersebut tidak bisa kentara karena jumlah responden untuk masing-masing kelompok urutan kelahiran dan untuk masing-masing kelompok umur ibu melahirkan kurang banyak. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ini, dengan jumlah sampel lebih banyak.